

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada analisis *common size* laporan laba rugi PT.X Tahun 2015, komponen beban harga pokok penjualan mempunyai persentase biaya paling tinggi dibandingkan dengan biaya lainnya sebesar 85.92%, dan komponen beban harga pokok penjualan yang mempunyai persentase biaya paling tinggi yaitu komponen bahan baku sebesar 46.42% menyebabkan rendahnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan pada tahun 2015 yaitu sebesar 4.25%.

Pada analisis *common size* laporan neraca PT.X Tahun 2015, perusahaan memiliki aktiva lancar yang lebih banyak dibandingkan dengan aktiva tetapnya dengan persentase masing-masing sebesar 89.44% dan 10.30%. Perusahaan juga lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan menggunakan utang jangka pendek dalam membiayai aktiva yang dimiliki, yang dapat dilihat pada persentase modal sendiri perusahaan sebesar 70.85% dan utang jangka pendek perusahaan sebesar 29.15%.

2. Pada analisis rasio keuangan, yaitu:

- a) Rasio likuiditas

Perusahaan dapat menutupi kewajiban lancarnya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki, yang dapat dilihat pada rasio lancar dan rasio cepat perusahaan selama tahun 2012-2015 yang mempunyai nilai lebih dari dua dan mempunyai nilai lebih dari satu. Tetapi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancar yang segera jatuh tempo tidak dapat ditutup sepenuhnya dengan menggunakan kas atau setara kas perusahaan, karena rasio kas perusahaan selama tahun 2012-2015 mempunyai nilai kurang dari satu.

- b) Rasio aktivitas

Perusahaan dapat mengelola persediaan dengan efektif dan efisien karena perediaan perusahaan dapat terjual dengan cepat. Penurunan yang terjadi pada perputaran piutang menunjukkan perusahaan belum maksimal dalam menagih piutang yang dimiliki dan perusahaan kurang mampu mengelola piutang yang harus ditagih. Perusahaan mampu menggunakan dan mengelola aktiva tetapnya secara efektif dan efisien, tetapi perusahaan kurang mampu menggunakan dan mengelola total aktiva yang dimiliki dengan efektif dan efisien, karena perputaran total aktiva perusahaan pada tahun 2012-2015 menunjukkan kurang dari angka satu.

c) Rasio solvabilitas

Struktur pembayaran perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan pinjaman jangka pendeknya, yang dapat dilihat pada *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* perusahaan pada tahun 2012-2015 yang mempunyai nilai kurang dari 50%.

d) Rasio profitabilitas

Perusahaan kurang mampu menggunakan dan mengelola modalnya sendiri untuk menghasilkan keuntungan yang dapat dilihat pada *return on equity* perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2015, dan perusahaan juga kurang mampu menggunakan dan mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan yang dapat dilihat pada *return on asset* perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2015. Perusahaan mempunyai kinerja yang kurang baik dalam menghasilkan laba bersih, karena mengalami penurunan marjin laba bersih pada tahun 2015. Dalam menghasilkan laba kotor, perusahaan mempunyai kinerja yang cukup baik dikarenakan mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan dalam menghasilkan laba operasi, perusahaan dapat mengelola laba operasionalnya dengan baik, yang dapat dilihat pada meningkatnya marjin laba operasi secara terus menerus dari tahun 2012-2015.

3. Pada analisis kinerja keuangan keseluruhan, likuiditas perusahaan secara keseluruhan mempunyai kinerja yang cukup baik yang dapat dilihat pada

rasio lancar perusahaan selama tahun 2012-2015 yang mempunyai nilai lebih dari dua, rasio cepat perusahaan selama tahun 2012-2015 yang mempunyai nilai lebih dari satu, dan modal kerja bersih perusahaan secara keseluruhan yang mengalami peningkatan.

Aktivitas perusahaan secara keseluruhan mempunyai kinerja yang kurang baik, yang dapat dilihat pada perputaran piutang yang rendah dan semakin menurun selama tahun 2012-2015, yang disebabkan oleh:

- Kurangnya kontrol manajemen piutang dalam menyeleksi pelanggan maupun *reseller* dalam memberikan kebijakan pembelian secara kredit dalam melihat kondisi perusahaan hingga kemampuan pelanggan dan *reseller* dalam membayar utang.
- Adanya keterlambatan pembayaran dan kurang tegasnya perusahaan dalam menagih piutang mengakibatkan piutang usaha semakin lama ditagih.
- Tingginya tingkat penjualan kredit dari para pelanggan dan *reseller*

Yang artinya perusahaan membutuhkan waktu yang lama dalam menunggu dana yang tersimpan dalam bentuk piutang usaha untuk dapat dicairkan menjadi uang kas dan perusahaan tidak berhasil menagih piutang usaha sesuai batas umum jatuh temponya.

Solvabilitas perusahaan secara keseluruhan mempunyai kinerja yang baik, dikarenakan struktur pembayaran perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan pinjaman jangka pendeknya, yang dapat dilihat pada *debt to asset* dan *debt to equity* perusahaan secara keseluruhan yang mempunyai nilai kurang dari 50%, dan proporsi modal sendiri perusahaan lebih besar dibandingkan dengan utang lancar perusahaan dengan persentase sebesar 70.85% dan 29.15%.

Profitabilitas perusahaan secara keseluruhan mempunyai kinerja yang kurang baik, yang dapat dilihat pada beban harga pokok penjualan perusahaan pada tahun 2015 yang mempunyai persentase biaya paling tinggi sebesar 85.92% dan komponen bahan baku yang mempunyai persentase paling tinggi dalam komponen harga pokok

penjualan dengan persentase sebesar 46.42% menyebabkan rendahnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan pada tahun 2015, *return on asset* dan *return on equity* perusahaan secara keseluruhan yang mempunyai nilai lebih rendah dibandingkan dengan tingkat suku bunga deposito Bank Central Asia pada tahun 2015.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa saran yang dapat diberikan kepada PT.X, yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya berusaha untuk menekan beban harga pokok penjualan dan komponen bahan baku dengan cara menerapkan perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk pembelian bahan baku, agar bisa meningkatkan laba bersih perusahaan dan mencegah terjadinya penumpukan bahan baku yang mengakibatkan meningkatnya biaya penyimpanan bahan baku.
2. Perusahaan sebaiknya dapat meningkatkan kontrol manajemen piutang dalam menyeleksi pelanggan dan *reseller* yang akan diberikan kebijakan pembelian secara kredit dalam melihat kondisi perusahaan hingga kemampuan pelanggan dan *reseller* dalam membayar utang agar dapat mengurangi risiko perputaran piutang yang semakin rendah dan keterlambatan pembayaran piutang.
3. Perusahaan sebaiknya dapat bertindak lebih tegas dengan menerapkan kebijakan kredit yang lebih ketat tanpa berlebihan dan tetap memperhatikan aspek lainnya mengingat perputaran piutang perusahaan dari tahun 2012 hingga 2015 yang rendah dan semakin menurun.
4. Perusahaan sebaiknya dapat meningkatkan kinerja dalam menghasilkan *return on asset* dan *return on equity* sehingga mempunyai hasil yang lebih besar dibandingkan dengan tingkat suku bunga deposito Bank Central Asia agar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *return on asset* dan *return on equity* bisa lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, Myers, and Marcus. 2012. *Fundamentals of Corporate Finance*. Seventh Edition. New York: McGraw-Hill Irwin
- Djaafara, Rizal A., Bambang Kusmiarso, Budi Hanoto, dan Wahyu Pratomo. 2012. *Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015: Proses Harmonisasi di Tengah Persaingan*. Jakarta: Bank Indonesia
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty
- Murtie, Afin. 2015. *Bisnis Tahan Banting Sambut MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN)*. Cetakan Pertama. Klaten: Cable Book
- Sekaran, Uma and Roger Bougie. 2013. *Research Methods for Business*. Sixth Edition. United Kingdom: John Wiley and Sons Ltd
- Sundjaja, Ridwan, Inge Barlian, dan Dharma Sundjaja. 2012. *Manajemen Keuangan 1*. Edisi 8. Cetakan ke-2. Bandung
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Syafri, Sofyan Harahap. 2009. *Teori Kritis Laporan keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syafri, Sofyan Harahap. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada

Sumber Internet

<http://bisnis.liputan6.com/read/2309153/16-pabrik-tekstil-di-bandung-gulung-tikar>

Diakses pada tanggal 9 Mei 2017 pukul 16.36

<https://ekbis.sindonews.com/read/1104123/34/ekspor-tekstil-stagnan-pasar-domestik-dibanjiri-impor-1461653935>

diakses pada tanggal 9 Mei 2017 pukul 17.05

<http://www.bank-bri-bca-mandiri.info/2015/11/suku-bunga-simpanan-dan-deposito-bank.html?m=1>

diakses pada tanggal 1 Juni 2017 pukul 13.49